

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian data**

##### **1. Gambaran umum dan sejarah singkat PT. Tiga Daun Kapuas**

Pembangunan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas didirikan pada tahun 2011. Perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas ini didirikan di Desa Sekata Baru Karena perusahaan melihat kebanyakan lahan yang ada di sana tidak digarap yang hanya ditumbuhi pohon galam saja, perusahaan merasa tertarik untuk mendirikan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit sesuai dengan visi perusahaan agar bisa menciptakan lapangan kerja yang luas sehingga mempercepat kemajuan pembangunan ekonomi.

PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit ini mendapatkan bahan tanaman yang berasal dari PT. Socfindo (Varietas Sampoerna), PT. Asian Agri (Varietas Topaz), PT. London Sumatera (Varietas Lonsum), dan PKKS Medan (Varietas DxP Yangambi dan DxP Langkat).

Lokasi awal kebun sawit PT. Tiga Daun Kapuas rona awalnya pohon galam, luas lahan seluruh perkebunan 9.000 Ha tetapi yang di garap hanya 5.270 Ha.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Kholid Sa'dullah, Kepala Tata Usaha, Wawancara Pribadi, 25 Juni 2018.

## **2. Visi dan Misi**

### a) Visi PT. Tiga Daun Kapuas

Menciptakan lapangan kerja yang luas sehingga mempercepat kemajuan pembangunan ekonomi khususnya di wilayah Kabupaten Barito Kuala.

### b) Misi PT. Tiga Daun Kapuas

Membangun pola mitra dengan masyarakat setempat melalui koperasi dengan perusahaan dalam suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

## **3. Struktur Organisasi PT. Tiga Daun Kapuas**

Organisasi merupakan wadah yang sangat penting untuk menghidupkan fungsi-fungsi manajemen mrncapai kegiatan PT. Tiga Daun Kapuas secara prduktif, efektif dan efesien. Oleh karena itu tiap-tiap perusahaan harus mampu menentukan bentuk organisasi yang tepat dan harus mampu menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidanag dan kemampuannya sehingga dapat menciptakan sistem kerjasama yang solid dan kinejra yang tinggi.

Struktur organisasi mampu memberikan gambaran jelas terhadap posisi, tugas, dan tanggung jawab karyawan. Selain itu berdasarkan struktur organisasi tersebut orang-orang yang berada dalam perusahaan dapat diorganisir secara efektif untuk menciptakan kinerja usaha atau bisnis yang maksimal, karena juga sebagai arus komunikasi dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas perusahaan. Dengan demikian dalam

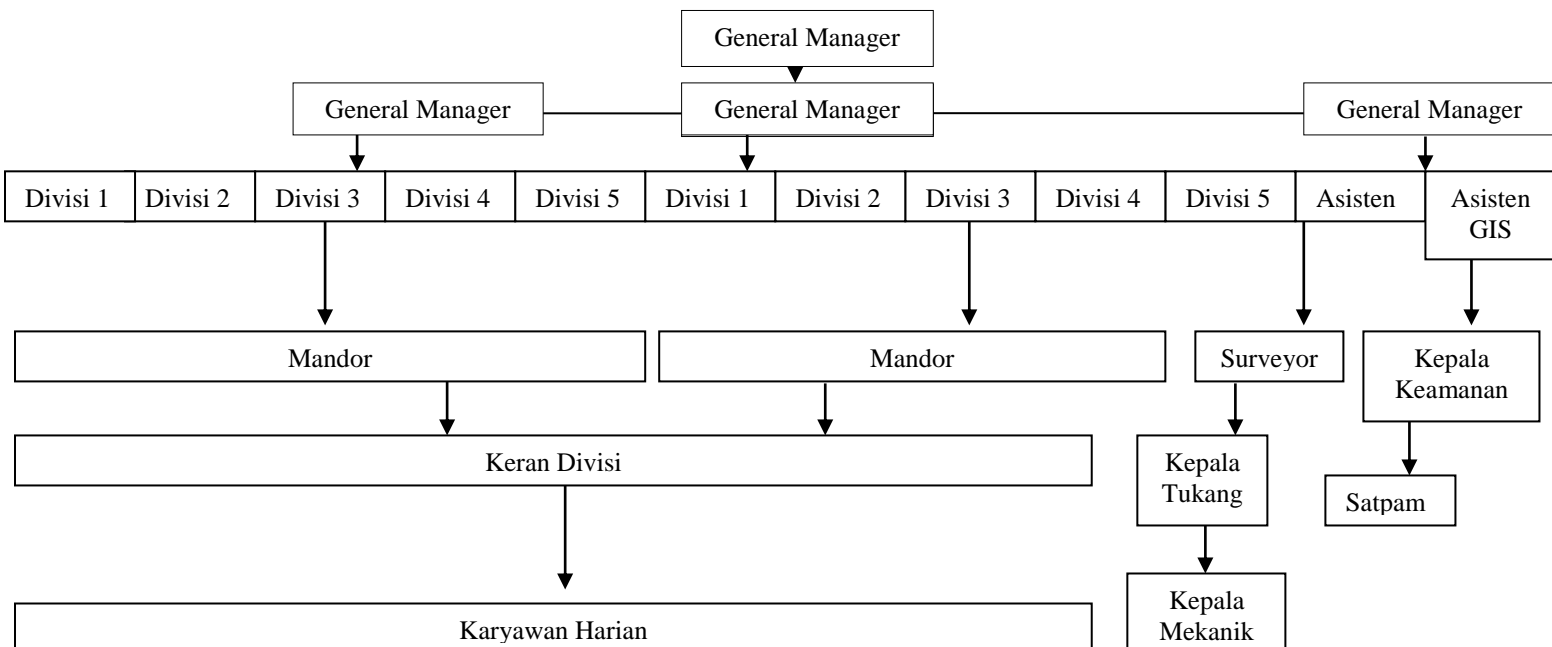
struktur organisasi harus mampu mendapatkan sumber daya manusia yang tepat sehingga berbagai kendala teknis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dapat dihindari sendiri mungkin.

Adapun susunan pimpinan PT. Tiga Daun Kapuas di Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

Manager : Muspiron  
 Askep Inti : Didit Supriyanto  
 Askep Plasma : Jan Robinson Sitepu  
 Kepala Tata Usaha : Kholid Sa'dullah

Dan seluruh jajaran divisi-divisi perusahaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidangnya masing-masing.<sup>2</sup>

#### STRUKTUR ORGANISASI PERKEBUNAN PT. TIGA DAUN KAPUAS



<sup>2</sup>Data Perusahaan PT. Tiga Daun Kapuas, 15 Agustus 2018.

#### 4. Gambaran Geografis Desa Sekata Baru

Desa sekata baru adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Luas desa Sekata Baru 8,5 (KM<sup>2</sup>) dengan presentase luas wilayah 5,17. Jarak antara kantor Desa Sekata Baru dengan pusat Pemerintahan Kecamatan 17 KM, jarak antar kantor Desa Sekata Baru dengan pusat Kabupaten 95 KM dan jarak antar kantor Desa Sekata Baru dengan pusat Provinsi 85 KM.

Jumlah RT (rukun tetangga) desa Sekata Baru 17 RT. Jumlah penduduk yang tinggal di desa Sekata Baru terdiri dari keseluruhan penduduk tersebut adalah 1713, yang terdiri dari 533 kepala keluarga.<sup>3</sup>

#### B. Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pada masyarakat Desa Sekata Baru mengenai pendapatan sebelum dan sesudah keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, penulis mendapatkan informasi, adapun data yang terkumpul sebagai berikut:

##### a. Informan 1

Nama	: Marjuni
Alamat	: Desa Sekata Baru Rt 02
Umur	: 52
Pendidikan terakhir	: SD
Pekerjaan	: Petani <sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Dokumen/RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Periode 2018-2023.

Bapak Marjuni seorang petani, dan beliau memiliki lahan pertanian sebanyak 40 borongan, penghasilan beliau rata-rata tiap tahun sebanyak 320 belik padi, itu terjadi sebelum adanya keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas. Menurut Bapak Murjani terjadi penurunan hasil pertanian dalam beberapa tahun, yang mulanya mendapatkan 320 belik padi per 40 borongan menjadi 200 belik padi per 40 borongan, jadi ada penurunan 120 belik pertahun.

Pendapatan Bapak Marjuni sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2011 kurang lebih Rp16.000.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 320 belik dengan harga Rp50.000 perbelik. Namun pendapatan beliau tersebut belum di potong dengan pengeluaran pada saat musim bertani seperti diperlukannya pupuk untuk kesuburan padi yang di garap.

Pendapatan Bapak Marjuni pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2017 mengalami penurunan, pendapatan beliau kurang lebih Rp12.600.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 210 belik dengan harga Rp63.000 perbelik. Menurut beliau keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak dibidang kelapa sawit tersebut memberikan dampak yang buruk bagi pendapatan perekonomiannya dari hasil pertaniannya karena tanah lahan pertanian beliau menjadi kurang subur akibat tanaman kelapa sawit yang akar kelapa

---

<sup>4</sup>Marjuni, Petani, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 2 Mei 2018.

sawit tersebut menyerap air pada lahan pertanian milik Bapak Marjuni yang hanya berjarak beberapa meter saja.

Bapak Marjuni berharap kedepannya dengan keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit tersebut bisa memberikan dampak yang baik bagi kehidupan keluarganya, dengan memberikan kesempatan bekerja disana bagi keluarganya.

b. Informan 2

Nama : Zailani  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 04  
Umur : 57  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Pekerjaan : Petani<sup>5</sup>

Bapak Zailani bekerja sebagai petani kurang lebih sekitar 10 tahun. awalnya Bapak Zailani pekerjaannya tidak menentu, beliau memiliki 3 orang anak. Ia memiliki luas lahan pertanian 60 borongan. Pendapatan bapak Zailani sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2011 kurang lebih sebesar Rp24.000.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun jumlah padi 480 belik dengan harga Rp50.000 perbelik.

Pada tahun 2017 setelah keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas pendapatan Bapak Zailani mengalami penurunan dari hasil pertaniannya karena tanah lahan pertaniannya yang menjadi kurang subur akibat

---

<sup>5</sup>Zailani, Petani, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 2 Mei 2018.

tumbuhan kelapa sawit yang sangat dekat jaraknya dengan lahan pertanian Bapak Zailani. Pendapatan beliau kurang lebih Rp15.120.000 dari hasil penjualan padi dalam satu tahun jumlah padi 240 belik dengan harga Rp63.000 perbelik. Dalam setiap harinya Bapak Zailani memancing ikan jika saat musimnya untuk mengurangi pengeluaran belanja kebutuhan pokok.

Bapak Zailani merasakan dampak yang baik pasca adanya PT. Tiga Daun Kapuas. Karena anak yang masih tinggal bersama Bapak Zailani berkesempatan bekerja di perusahaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit tersebut dengan gaji dalam setiap bulannya kurang lebih Rp1.648.000. sehingga pendapatan keluarga Bapak Zailani bertambah. Beliau berharap dengan keberadaan perusahaan tersebut bisa lebih meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar.

c. Informan 3

Nama : Baharudin  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 01  
Umur : 54  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan : Petani

Bapak Baharudin adalah seorang petani yang memiliki luas lahan pertanian 80 borongan, seluruh luas lahan tersebut di tanami padi yang terkadang dibantu oleh keluraganya ataupun memberikan upah kepada buruh tani. Bapak Baharudin bekerja sebagai petani kurang lebih 20 tahun.

Pendapatan Bapak Baharudin sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2011 kurang lebih Rp32.000.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun jumlah padi 640 belik dengan harga Rp50.000 perbelik.

Pasca keberdaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2017 pendapatan dari hasil pertanian Bapak Baharudin kurang lebih Rp20.1600.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun jumlah padi 320 belik dengan harga Rp63.000 perbelik. Keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit tersebut memberikan dampak negatif dari hasil pertanian beliau dibandingkan sebelum keberadaan perkebunan kelapa sawit tersebut.

Namun disisi lain keberdaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit tersebut justru memberikan dampak yang baik bagi keluarganya karena anak beliau berkesempatan bekerja di PT. Tiga Daun Kapuas dengan pendapatan kurang lebih Rp1.750.000 perbulan. Pendapatan Bapak Baharudin bertambah karena anaknya bekerja di perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas tersebut.

Bapak Baharudin berharap dengan adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas lebih bisa meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya dan masyarakat yang ada di Desa Sekata Baru khususnya.

d. Informan 4

Nama : Jaladri

Alamat : Desa Sekata Baru Rt O6



Umur : 56  
Pendidikan terakhir : SMA  
Pekerjaan : Petani.<sup>6</sup>

Bapak Jaladri yang menjadi tulang punggung keluarganya ia bekerja sebagai petani kira-kira sudah 10 tahun. Ia memiliki luas lahan pertanian kurang lebih 45 borongan.

Pendapatan beliau dari hasil panen pertanian sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2011 kurang lebih Rp13.000.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 260 belik dengan harga Rp50.000 perbelik. Pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2017 pendapatan dari hasil pertanian Bapak Jaladri mengalami penurunan dari sebelum adanya PT. Tiga Daun Kapuas tersebut. Hasil dari pendapatan panen beliau pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas kurang lebih Rp14.175.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 225 belik dengan harga padi Rp63.000 perbelik.

Bapak Jaladri berharap kedepannya dengan adanya pembangunan perusahaan PT. Tiga Daun kapuas yang bergerak di bidang kelapa sawit tersebut dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

e. Informan 5

Nama : Johansyah  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 02

---

<sup>6</sup>Jaladri, Petani, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 2 Mei 2018.

Umur : 53  
Pendidikan terakhir : SMP  
Pekerjaan : Petani.<sup>7</sup>

Bapak Johansyah yang sudah berusia 52 tahun yang memiliki pekerjaan sebagai petani yang sudah sangat lama, beliau memiliki lahan pertanian seluas 70 borongan. Pendapatan beliau tahun 2011 dari peroleh hasil pertaniannya sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas kurang lebih sebesar Rp28.000.000 dalam satu tahun dengan jumlah padi 560 belik padi dengan harga Rp50.000 perbelik. Penghasilan beliau tersebut belum dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk penyubur padi ataupun obat-obatan pembasmi ulat padi.

Pada tahun 2017 pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Pendapatan Bapak Johansyah dari hasil panen pertaniannya mengalami penurunan kurang lebih penghasilannya sebesar Rp22.050.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 350 belik dengan harga padi Rp63.000 perbelik. Menurut beliau keberadaan perkebunan kelapa sawit tersebut memberikan dampak yang kurang baik bagi lahan pertaniannya.

Beliau berharap kepada PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di perkebunan kelapa sawit bisa memberikan dan mengutamakan kesempatan bekerja bagi masyarakat yang ada di Desa Sekata Baru.

f. Informan 6

---

<sup>7</sup>Johansyah, Petani, Wawancara Pribadi, Seakat Baru, 3 Mei 2018.

Nama : Salimi  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 04  
Umur : 55  
Pendidikan terakhir : SD  
Pekerjaan : Petani.<sup>8</sup>

Bapak Salimi yang bekerja sebagai petani memiliki luas lahan pertanian 60 borongan dengan pendapatan Rp24.000.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 480 belik dengan harga Rp50.000 perbelik.

Pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2017 beliau merasakan dampak yang kurang baik bagi hasil panen pertaniannya. Pendapatan hasil panen beliau pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas kurang lebih Rp18.900.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 300 belik dengan harga padi Rp63.000 perbelik.

Menurut beliau pendapatannya tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Beliau berharap perusahaan tersebut bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Sekata Baru agar pendapatan perekonomian masyarakat lebih baik lagi.

g. Informan 7

Nama: Arsyad

Alamat: Desa Sekata Baru Rt 06

---

<sup>8</sup>Salimi, Petani, Wawancara Pribadi, Seakata Baru, 03 Mei 2018.

Umur: 57

Pendidikan terakhir: SD

Pekerjaan: Petani.<sup>9</sup>

Bapak Arsyad yang sekarang ini bekerja sebagai petani yang memiliki luas lahan 80 borongan. Pendapatan Bapak Arsyad sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2011 kurang lebih Rp32.000.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun jumlah padi 640 belik dengan harga Rp50.000 perbelik. Setelah keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas merasakan dampak buruk bagi lahan pertaniannya, pendapatan Bapak Arsyad mengalami penurunan dari hasil pertanian sebelumnya.

Pada tahun 2017 pendapatan Bapak Arsyad setelah keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas mengalami penurunan. Pendapatan Bapak Arsyad setelah adanya perkebunan kelapa sawit tersebut kurang lebih Rp25.200.000 dari hasil penjualan padi pada saat panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 400 belik dengan harga padi Rp63.000 perbelik. Keberadaan perkebunan kelapa sawit tersebut tidak hanya berdampak buruk bagi lahan pertanian beliau tetapi juga membuat jalan yang ada disana mulai rusak disebabkan oleh perusahaan yang mengangkut hasil dari panen kelapa sawit.

---

<sup>9</sup>Arsad, Petani, Wawancara Pribadi, Seakata Baru, 03 Mei 2018.

Bapak Arsyad berharap kedepannya dengan keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa saawit tersebut dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di Desa Sekata Baru.

h. Informan 8

Nama : Abdullah  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 04  
Umur : 59  
Pendidikan terakhir : SD  
Pekerjaan : Petani.<sup>10</sup>

Bapak Abdullah adalah seorang petani di Desa Sekata baru. Beliau memiliki lahan pertanian dengan luas 50 borongan, dari hasil pertanian tersebut sebelum keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2011 Bapak Abdullah memperoleh pendapatan kurang lebih Rp20.000.000 dari hasil penjualan padi setelah panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 400 belik dengan harga padi Rp50.000 perbelik.

Pada tahun 2017 pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit pendapatan Bapak Abdullah mengalami penurunan karena tanah yang kurang subur akibat perkebunan kelapa sawit tersebut. Hasil dari pendapatan panen beliau pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas kurang lebih Rp15.750.000 dari hasil penjualan

---

<sup>10</sup>Abdullah, Petani, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 03 Mei 2018.

padi setelah panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 250 belik dengan harga padi Rp63.000 perbelik.

Menurut beliau adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas memberikan dampak buruk bagi lahan pertaniannya karena lahan pertniannya menjadi kurang subur. Beliau berharap seharusnya keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas dapat memberikan dampak yang baik agar bisa membantu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di Desa Sekata Baru.

i. Informan 9

Nama : Apul  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 05  
Umur : 51  
Pendidikan terakhir : SMA  
Pekerjaan : Petani.<sup>11</sup>

Bapak Apul adalah seorang petani di Desa Sekata Baru. Ia memiliki luas laha pertanian kurang lebih 40 borongan. Pendapatan beliau sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2011 kurang lebih Rp16.000.000 dari hasil penjualan padi setelah panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 320 belik dengan harga padi Rp50.000 perbelik.

Pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2017 yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang ada di Desa Sekata Baru memberikan dampak kurang baik bagi lahan pertanian beliau, penghasilan

---

<sup>11</sup>Apul, Petani, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 05 Mei 2018.

pendapatan dari hasil panen setelah keberadaan perkebunan kelapa sawit tersebut mengalami penurunan dari sebelumnya. Pendapatan dari hasil pertanian Bapak Apul setelah adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas kurang lebih Rp12.600.000 dari hasil penjualan padi setelah panen dalam satu tahun jumlah padi 200 belik dengan harga Rp63.000 perbelik.

Menurut beliau dengan adanya perusahaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit tersebut berdampak kurang baik bagi lahan pertaniannya. Bapak Apul berharap kedepannya semoga perusahaan tersebut dapat lebih berkembang dan akan memberikan kesempatan bagi masyarakat di Desa Sekata Baru untuk bekerja disana.

j. Informan 10

Nama : Masrup  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 07  
Umur : 56  
Pendidikan terakhir : SMA  
Pekerjaan : Petani.<sup>12</sup>

Bapak Masrup yang sekarang ini adalah petani di Desa Sekata Baru. Beliau memiliki lahan pertanian kurang lebih seluas 70 borongan, Padi di tanam sendiri oleh beliau serta di bantu oleh anggota keluarga. Menjadi petani merupakan pencaharian utama beliau yang di lakukan

---

<sup>12</sup>Masrup, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 05 Mei 2018.

beliau jika tiba musim bertani. Dari hasil panen sebelum keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas Bapak Masrup memperoleh pendapatan kurang lebih Rp28.000.000 dari hasil penjualan padi dalam satu tahun dengan jumlah padi 560 belik dengan harga padi Rp50.000 perbelik. namun dari hasil pendapatan tersebut belum termasuk dari pengeluaran biaya untuk membeli pupuk penyubur padi serta keperluan pada saat musim pertanian.

Menurut Bapak Masrup setelah adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2017 penghasilan dari hasil panen beliau mengalami penurunan dari sebelumnya yang sekarang penghasilannya kurang lebih Rp17.640.000 dari hasil penjualan padi dengan jumlah 280 belik dengan harga padi Rp63.000 perbelik. Bagi beliau pasca keberadaan perusahaan tersebut memberikan dampak yang negatif.

Bapak Masrup berharap keberadaan perkebunan kelapa sawit tersebut bisa memberikan dampak yang baik kepada masyarakat di Desa Sekata Baru dengan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka.

k. Informan 11

Nama	: Jumri
Alamat	: Desa Sekata Baru Rt 04
Umur	: 49
Pendidikan terakhir	: SMP



Pekerjaan : Petani.<sup>13</sup>

Bapak Jumri adalah seorang petani yang memiliki luas lahan pertanian 50 borongan. Sebelum keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas dalam satu tahun beliau bisa mendapatkan penghasilan kurang lebih Rp20.00.000 dari hasil penjualan padi dengan jumlah padi 400 belik dengan harga Rp50.000 perbelik.

Setelah keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tahun 2017 penghasilan panen pertanian Bapak Jumri mengalami penurunan dari hasil panen sebelumnya yang sekarang berjumlah kurang lebih Rp12.600.000 dari tersebut dengan jumlah padi 200 belik dengan harga Rp63.000 perbelik.

Bapak Jumri berharap kedepannya perusahaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit sawit tersebut dapat memeberikan dampak yang baik lagi bagi masyarakat sekitar di Desa Sekata Baru Khususnya.

#### 1. Informan 12

Nama : Murhan  
Alamat : Desa Sekata Baru Rt 04  
Umur : 57  
Pendidikan terakhir : SMA  
Pekerjaan : Petani.<sup>14</sup>

Bapak Murhan adalah seorang petani di desa Sekata Baru. Ia memiliki luas lahan pertanian 60 borongan, ia sudah cukup lama bekerja

---

<sup>13</sup>Jumri, Petani, Wawancara Pribadi, 05 Mei 2018.

<sup>14</sup>Murhan, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 07 Mei 2018.

sebagai petani. Bapak Murhan mendapatkan penghasilan pendapatan dari hasil panen sebelum keberadaan perkebunan kelapa sawit dalam satu tahun kurang lebih Rp24.000.000 dari hasil penjualan padi dengan jumlah padi 480 belik dengan harga padi Rp50.000 perbelik.

Menurut Bapak Murhan pasca adanya PT. Tiga Daun Kapuas pada tahun 2017 yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit memberikan dampak negatif bagi hasil pertanian dari sebelumnya, yang sekarang hanya menghasilkan kurang lebih Rp18.900.000 dari hasil penjualan padi dengan jumlah padi 300 dengan harga padi Rp63.000 perbelik.

Perkebunan kelapa sawit tersebut tidak hanya berdampak negatif bagi masyarakat tetapi juga berdampak positif karena PT. Tiga Daun Kapuas tersebut memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat meskipun tidak bagi beliau dikarenakan beliau hanya ingin menekuni pekerjaan sebagai petani.

Bapak Murhan berharap kedepannya PT. Tiga Daun Kapuas dapat lebih berkembang lagi agar bisa lebih memberikan dampak yang baik bagi masyarakat di Desa Sekata Baru.

m. Informan 13

Nama	: Hasan
Alamat	: Desa Sekata Bau Rt 06
Umur	: 50
Pendidikan terakhir	: SMP

Pekerjaan : Petani.<sup>15</sup>

Bapak Hasan adalah seorang petani di Desa Sekata Baru. Ia sudah lama bekerja sebagai petani di lahan pertanian beliau sendiri dengan luas kurang lebih 50 borongan. Sebelum adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas pendapatan Bapak Hasan dari hasil panen padi dalam satu tahun kurang lebih Rp20.000.000 dari hasil penjualan padi setiap kali panen dalam satu tahun dengan jumlah padi 400 belik dengan harga Rp50.000 perbelik.

Pada tahun 2017 pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang ada di desa Sekata Baru tersebut memberikan dampak yang kurang baik pada lahan pertanian beliau dari penghasilan sebelum keberadaan perkebunan tersebut yang mana sekarang penghasilan pertanian beliau kurang lebih Rp15.750.000 dari hasil penjualan padi setelah panen dengan jumlah padi 250 dengan harga Rp63.000 perbelik.

Menurut beliau dengan adanya perusahaan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit tersebut tidak hanya berdampak negatif bagi lahan pertanian beliau tetapi juga sebagian masyarakat yang lain yang mana lahan pertanian mereka juga sangat dekat perkebunan kelapa sawit tersebut.

Bapak Hasan berharap kedepannya bahwa keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas bisa memberikan dampak yang baik bagi masyarakat di

---

<sup>15</sup>Hasan, Petani, Wawancara Pribadi, 07 Mei 2018.

sekitar Desa Sekata Baru dengan memberikan kesempatan bekerja bagi mereka.

### **C. Matriks**











#### **D. Analisis Data**

1. Pendapatan ekonomi masyarakat yang lahan pertaniannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit di Desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang telah di uraikan di atas pendapatan ekonomi masyarakat di desa Sekata Baru pasca pembangunan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit memberikan dampak yang kurang baik bagi petani yang lahan pertaniannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit tersebut. tetapi ada juga dampak baik yang di berikan oleh PT. Tiga Daun Kapuas tersebut pada sebagian masyarakat sekitar.

Berdasarkan penelitian penulis kepada 13 (tiga belas) orang masyarakat di Desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala mengenai pendapatan ekonomi masyarakat di sana yang bekerja sebagai petani yang lahan pertaniannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas memberikan dampak yang kurang baik dan memberikan dampak yang baik bagi sebagian masyarakatnya.

Dilihat dari segi dampak yang negatif untuk masyarakat ialah lahan pertanian menjadi kurang subur, berkurangnya hasil pendapatan pertanian serta jalanan yang mulai rusak. Jika dilihat dari dampak yang positif perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas memberikan kesempatan kerja bagi sebagian masyarakat sekitar meskipun terbatas.

Berdasarkan data yang di peroleh pasca pembanguan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, pendapatan masyarakat dari hasil pertanian yang lahannya sangatlah dekat dengan perkebunan kelapa sawit tersebut sedikit mengalami penurunan dikarenakan berkurangnya kesuburan tanah lahan pertanian tersebut. Pendapatan masyarakat dari hasil pertanian dalam tiap kali panen dalam satu tahun kurang lebih dari Rp14.300.000 sampai dengan Rp30.250.000 dari hasil penjualan padi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada semua informan mengenai pendapatan ekonomi petani padi desa Sekata Baru yang lahan pertaniannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas secara ekonomi hasil pertaniannya menurun namun dari sisi lain sebagian kecil dari mereka berkesempatan bekerja di PT. Tiga Daun Kapuas tersebut. Dari penghasilan mereka bekerja di perkebunan kelapa sawit dapat menambah pendapatan ekonomi mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Memenuhi kebutuhan hidup adalah tujuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Begitu pula yang dilakukan oleh petani di Desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Walaupun pendapatan yang di peroleh tidak terlalu besar, tetapi tidak mematahkan semangat mereka untuk bekerja agar terpenuhinya kebutuhan sehari-hari yang sangat di utamakan untuk keluarga.

Pasca pembangunan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di perkebunan kelapa sawit yang telah dirasakan masyarakat Desa Sekata Baru berdampak negatif bagi pendapatan sebagian petani disana. Banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada satu bidang pekerjaan seperti yang dilakukan oleh petani di Desa Sekata Baru, mereka bekerja sebagai petani padi dari lahan mereka sendiri. Mereka mendapatkan penghasilan dari hasil panen padi yang mereka jual untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pendidikan yang minim membuat kebanyakan masyarakat di Desa Sekata Baru hanya dapat mengandalkan pertanian yang menjadi sumber utama bagi pendapatan mereka. Kurangnya wawasan untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat di Desa Sekata Baru sehingga penghasilan mereka hanya bergantung pada hasil pertanian saja.

## 2. Pendapatan ekonomi masyarakat pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan disimpulkan bahwa pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas pendapatan hasil pertanian masyarakat yang lahan pertaniannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit tersebut mengalami penurunan dari hasil sebelumnya, yaitu:

- a. Pendapatan yang menurun dari hasil panen pertanian setelah keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas (kasus 4, 5, 7, 8, 10, 11).

Adapun penyebab dari menurunnya hasil pendapatan dari panen sebelumnya dikarenakan tanah lahan pertanian yang kurang subur akibat perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas. Pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit tersebut bukannya memberikan dampak yang baik malah memberikan dampak yang buruk.

Pendapatan yang diperoleh para petani (informan 4, 5, 7, 8, 10, 11) sama-sama mengalami penurunan. Pendapatan hasil panen pertanian mereka bervariasi mulai dari 255 belik padi sampai dengan 550 belik padi. Padi tersebut kemudian mereka jual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bahwasanya pemenuhan kebutuhan harus melalui usaha individu sendiri, dengan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan kehidupan diri dan keluarganya.<sup>16</sup>

Dari kasus tersebut masyarakat (informan 4, 5, 7, 8, 10, 11) merasakan dampak buruk bagi lahan pertanian mereka dibandingkan sebelum adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas. Pasca adanya perkebunan kelapa sawit tersebut pendapatan dari hasil panen pertanian mereka mengalami penurunan.

- b. Meningkatnya pendapatan pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas (kasus 2 dan 3).

Adapun dampak baik yang dirasakan salah satu masyarakat adalah adanya kesempatan bekerja di perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga

---

<sup>16</sup>M. Umer Chapra, *loc. Cit.*

Daun Kapuas yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi mereka, meskipun hasil dari pertanian mereka mengalami penurunan.

Ada golongan yang tidak mampu mencari nafkah yang mencukupi melalui usahanya sendiri disebabkan oleh cacat atau kelemahan lainnya.<sup>17</sup>

Dari kasus tersebut bahwasanya keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas tidak hanya berdampak negatif tetapi juga memberikan dampak yang positif bagi sebagian masyarakat yang ada di sekitar Desa Sekata Baru, seperti yang dialami oleh informan yang ke 2 dan 3 yang mana salah satu diantara keluarganya memiliki kesempatan bekerja di perkebunan kelapa sawit tersebut sehingga dapat menambah pendapatan keluarga mereka.

- c. Pendapatan yang mengalami penurunan dari hasil panen pertanian setelah keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas (kasus 1, 6, 9, 12, 13).

Adapun penyebab dari menurunnya hasil pendapatan dari panen sebelumnya dikarenakan tanah lahan pertanian yang kurang subur akibat perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas. Pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit tersebut bukannya memberikan dampak yang baik bagi masyarakat (informan 1, 6, 9, 12, 13) malah memberikan dampak yang negatif bagi lahan pertanian mereka.

---

<sup>17</sup>M. Umer Chapra, *loc. Cit.*

Bahwasanya pemenuhan kebutuhan harus melalui usaha individu sendiri. Dengan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan kehidupan diri dan keluarganya.<sup>18</sup>

Dari kasus tersebut masyarakat (informan 1, 6, 9, 12, 13) merasakan dampak yang negatif bagi lahan pertaniannya pasca keberadaan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas dibandingkan dengan sebelum adanya perkebunan kelapa sawit tersebut. Pasca adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas pendapatan dari hasil panen pertanian mereka mengalami penurunan.

Islam memberikan predikat terbaik kepada siapa saja yang mampu memberikan kemanfaatan bagi orang lain. Sepenuhnya diserahkan kepada manusia, sebagai pihak yang paling mengerti akan urusan keduniaan, dan untuk ini dapat di sesuaikan dari zaman-zaman.<sup>19</sup>

Dapat dilihat dari kasus (informan 1, 6, 9, 12, 13) bahwasanya adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas memberikan dampak negatif bagi mereka. Pendapatan dari hasil panen pertanian mereka mengalami penurunan pasca adanya perkebunan kelapa sawit tersebut, berbeda dengan teori bahwasanya dalam Islam disebutkan sebaik-baik apapun adalah yang memberikan manfaat yang baik bagi orang lain.

---

<sup>18</sup>M. Umer Chapra, *loc. Cit.*

<sup>19</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *loc. Cit.*